

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Bidang peternakan adalah kegiatan yang dilakukan perorangan atau perusahaan untuk mengembangbiakan serta budi daya hewan untuk mendapatkan manfaatnya. Andi et al (2022). PT. INDO PRIMA BEEF merupakan peternakan sapi yang berdiri sejak tahun 2014 dan telah mengalami peningkatan yang sangat pesat. Hadirnya PT. INDO PRIMA BEEF banyak memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar, peternak rakyat hingga petani lokal, selain itu PT. INDO PRIMA BEEF juga memberikan banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar kandang.

Di era modern seperti sekarang ini, banyak terjadi persaingan yang cukup ketat. Antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya. Agar bisa bersaing, maka perusahaan harus mempunyai sumber daya yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dan berperan aktif di setiap kegiatan, sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap ketercapaian dan keberhasilan di dalam perusahaan. Menghadapi perkembangan teknologi, sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting bagi perusahaan, sebab dengan tidak adanya tenaga kerja/karyawan yang profesional, perusahaan tidak dapat melakukan aktivitasnya secara maksimal (Amalia & Rizaldi, 2021).

Sumber daya manusia menjadi bagian penting dan tidak dapat diabaikan serta menjadi kunci untuk menentukan perkembangan dan keberhasilan perusahaan tersebut. Sumber daya manusia adalah orang-orang yang bekerja didalam

perusahaan sekaligus sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

Perusahaan dibuat berdasarkan visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia. Manusia dikatakan sebagai sumber daya penting karena bagaimana pun canggihnya teknologi yang ada, manusia merupakan pelaku utama dalam teknologi itu sendiri. Oleh karena itu perusahaan harus mempertahankan karyawannya. Dengan caranya yaitu memberikan fasilitas, kesejahteraan serta kenyamanan karyawan tersebut karena itu perusahaan perlu menciptakan lingkungan kerja fisik dan non fisik yang baik untuk meningkatkan kinerja karyawan. Nurindah et al (2021).

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan dari suatu organisasi yaitu kinerja karyawannya. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2001). Naharuddin dan Sadegi (2017) membuktikan kinerja karyawan tergantung pada kemauan dan juga keterbukaan karyawan itu sendiri dengan dirinya dan orang lain dalam melakukan pekerjaannya. Selanjutnya dia menyatakan adanya kemauan dan keterbukaan karyawan dalam menjalankan tugasnya, dapat meningkatkan produktivitas karyawan yang juga berujung pada kinerja. Kinerja karyawan dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya ialah lingkungan kerja.

Usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan diantaranya dengan memperhatikan lingkungan kerja. Faktor ini merupakan salah satu komponen terpenting untuk karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya, para karyawan

dapat meningkatkan kinerjanya secara maksimal dengan didukung lingkungan kerja yang sesuai. Dengan kinerja pegawai yang meningkat juga memberikan kontribusi bagi perusahaan. Setiap perusahaan berupaya untuk meningkatkan kinerja pegawainya agar tercapainya tujuan perusahaan (Sutisnawati & Syahroni, 2019). Yang dimaksud lingkungan kerja ialah segala sesuatu hal yang ada disekitar para pekerja yang mempengaruhi pekerja tersebut dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Sedarmayati (2009) dalam Vicky karina et al 2020 Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun kelompok. Lingkungan kerja terdiri dari dua macam yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Menurut (Sedarmayanti, 2001) dalam Wijaya 2021, lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun lingkungan kerja non fisik yaitu semua keadaan yang terjadi berkaitan dengan hubungan kerja. Hubungan kerja tersebut meliputi hubungan kerja dengan atasan, sesama rekan kerja maupun hubungan dengan bawahan. Sedarmayanti (2001) dalam wijaya 2021. seperti yang sudah peneliti jelaskan tersebut, yaitu dengan menjaga hubungan baik antar karyawan dalam lingkungan kerja perusahaan, karena jika hubungan tersebut terjalin dengan baik, maka pikiran dan perasaan setiap individu para pekerja menjadi positif dan menyenangkan, sebaliknya jika lingkungan kerja non fisik terjalin dengan tidak baik, atau terjadi kesenjangan antar karyawan, maka akan menimbulkan perasaan hati dan pikiran

yang tidak baik dan bisa membuat lingkungan tempat kerja menjadi tidak nyaman. Jika seorang karyawan merasa nyaman dalam pekerjaannya, maka karyawan tersebut akan bekerja dengan jangka waktu yang lama pada perusahaan, hal tersebut akan menambah pengalaman serta kualitas kerja oleh seorang karyawan, yang mampu menunjang karyawan dalam memberikan hasil kerja yang baik serta menjadi aset berharga perusahaan dalam jangka panjang, karena kinerja yang dihasilkan karyawan tersebut akan meningkatkan. Aan Supriadi (2020)

Faktor lingkungan kerja mencakup segala sesuatu di sekitar karyawan yang mempengaruhi perilaku karyawan di tempat kerja. Perusahaan perlu mengupayakan terwujudnya lingkungan kerja yang kondusif, memadai, dan mendukung bagi karyawan dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan. Witjkasono samudera et al (2021).

Untuk mendapatkan fenomena terhadap penelitian ini yang terjadi pada karyawan di PT Indo Prima Beef Kabupaten Lampung Tengah, maka peneliti melakukan survei terhadap 10 karyawan di PT Indo Prima Beef Kabupaten Lampung Tengah menggunakan Google Form dan melakukan wawancara melalui media online yaitu WhatsApp kepada Bapak drh. Pauzi Lubis untuk mendukung layak atau tidak layaknya penelitian ini, yang berkaitan dengan sumber daya manusia dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini survey awal yang dilakukan penulis kepada 10 responden untuk memperkuat fenomena ini, maka dilakukan pembuatan kuisisioner seperti berikut :

**Tabel 1. 1**  
**Hasil Survey Awal Kinerja Karyawan PT Indo Prima Beef**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah saya sudah berinisiatif terhadap pekerjaan yang ada disekitar walau terasa sulit	7  70%	3  30%
2.	Apakah saya sudah disiplin waktu saat diberikan pekerjaan oleh atasan	8  80 %	2  20%
3.	Apakah saya sudah teliti dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan	3  30%	7  70%
4.	Apakah saya mampu berinovasi dalam memunculkan gagasan dalam kerja	7  70%	3  30%
5.	Apakah saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan dengan efisien	2  20%	8  80%

*Sumber: Data Diolah penulis 2023*

Berdasarkan tabel 1.1 jawaban responden terhadap 10 orang dan 8 orang menyatakan belum dapat mengerjakan tugas yang diberikan secara efisien. Berdasarkan hasil survei tersebut permasalahan yang terjadi dalam perusahaan diperkuat dengan wawancara media online yaitu WhatsApp kepada drh. Pauzi Lubis di PT Indo Prima Beef selaku dokter hewan menyatakan bahwa benar adanya permasalahan mengenai kinerja karyawan yaitu karyawan tidak memiliki keterampilan atau pengetahuan yang diperlukan untuk menyelesaikan

tugas dengan efisien sehingga kinerja terhambat. Kinerja karyawan dipengaruhi oleh banyak faktor, faktor dari dalam dan luar dirinya. Faktor dalam dirinya sendiri adalah pengetahuan dan keterampilan yang mempunyai pengaruh kinerjanya. Faktor dari luar dirinya antara para karyawan lingkungan kerja tempat karyawan bekerja. Selain itu adapun permasalahan mengenai kinerja karyawan yaitu menyatakan kurang teliti dalam menyelesaikan pekerjaan. Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang menentukan kinerja karyawan dikarenakan ada faktor diluar pekerjaan yang menyebabkan fokus dari pekerja hilang. Kinerja karyawan merupakan salah satu kunci sukses perusahaan untuk mencapai kesuksesan. Maka dari itu setiap perusahaan harus memiliki lingkungan kerja yang sesuai bagi kelangsungan kerja karyawan dan meningkatkan kinerja karyawan. Lyta Lestari (2018).

Menurut Siangian (2014) dalam Ronal 2020 menyatakan Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja dan dapat mempengaruhi karyawan.

Namun terdapat permasalahan yang terjadi di PT Indo Prima Beef mengenai lingkungan kerja. Berdasarkan survei kepada 10 responden dan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak drh. Pauzi Lubis sebagai dokter hewan yang menyatakan bahwa terdapat beberapa karyawan yang memiliki masalah dengan kondisi kebersihan. Maka berdasarkan permasalahan tersebut dibuatlah kuisisioner awal sebagai berikut:

**Tabel 1. 2**  
**Hasil Survey Awal Lingkungan Kerja Fisik PT Indo Prima Beef**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda merasa nyaman dengan bangunan ditempat anda bekerja.	8 80 %	2 20 %
2.	Apakah peralatan sudah lengkap untuk menunjang kegiatan selama bekerja.	2 20 %	8 80 %
3.	Apakah ditempat anda bekerja sudah menggunakan peralatan modern yang dapat memudahkan pekerjaan	9 90 %	1 10 %
4.	Apakah ditempat anda bekerja terdapat mushola untuk karyawan menunaikan ibadah.	7 70 %	3 30 %
5.	Apakah ditempat anda bekerja tersedia tempat istirahat untuk karyawan.	8 80 %	2 20 %

*Sumber: Data Diolah Penulis 2023*

Berdasarkan tabel 1.2 jawaban responden terhadap 10 orang karyawan 8 orang menyatakan kurangnya peralatan untuk menunjang kegiatan selama bekerja. Berdasarkan hasil survei tersebut hal itu diperkuat dengan wawancara melalui media online yaitu WhatsApp kepada Bapak drh. Pauzi Lubis di PT Indo Prima Beef terdapat permasalahan yang berkaitan dengan survei tersebut yaitu mengenai peralatan yang kurang lengkap untuk

menunjang kegiatan selama bekerja. lingkungan fisik yang kurang lengkap tersebut sehingga mengakibatkan performa karyawan menurun melalui indikator seperti peralatan memadai. Dikarenakan keterbatasan biaya. Artinya bahwa lingkungan kerja yang baik, fasilitas yang memadai, karyawan akan terdorong untuk bekerja dengan baik namun sebaliknya kondisi lingkungan kerja fisik yang kurang baik berdampak pula kurang baik terhadap kinerja karyawan, karyawan yang merasa kurang nyaman dengan kondisi lingkungan kerja dan ketidaktersedianya fasilitas kerja yang memadai cenderung menurunkan kinerja karyawan. Hal ini di dukung oleh penelitian (Rahmawanti 2018).

Tidak hanya lingkungan kerja fisik yang menentukan meningkatnya kinerja karyawan tetapi juga Non Fisik menentukan kinerja karyawan lingkungan kerja yang harmonis di dalam perusahaan akan membuat karyawan menjadi semangat bekerja, yang akan berpotensi untuk memberikan hasil kerja yang maksimal untuk perusahaan. Aan Supriadi (2020)

Namun terdapat permasalahan yang terjadi di PT Indo Prima Beef mengenai lingkungan kerja non fisik. Berdasarkan survei kepada 10 responden dan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak drh. Pauzi Lubis sebagai dokter hewan yang menyatakan bahwa terdapat beberapa karyawan yang memiliki masalah dengan ketidakmampuan untuk berkomunikasi secara efektif atau bekerja sama dengan rekan kerja. Maka berdasarkan permasalahan tersebut dibuatlah kuisisioner awal sebagai berikut:



**Tabel 1.3**  
**Hasil Survey Awal Lingkungan Kerja Non Fisik PT Indo Prima Beef**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah perlakuan antar karyawan berjalan dengan baik	8 80%	2 20%
2.	Komunikasi antar karyawan berjalan dengan baik	4 40%	6 60%
3.	Perusahaan tidak membedakan antar karyawan satu dengan yang lainnya	7 70%	3 30%
4.	Apakah anda merasa aman dari bentuk intimidasi dari karyawan lain	8 80%	2 20%
5.	Apakah penghargaan berupa pengakuan dari pihak atasan membuat anda lebih giat dalam bekerja	6 60%	4 40%

*Sumber: Data Diolah Penulis 2023*

Berdasarkan tabel 1.3 jawaban responden terhadap 10 orang karyawan 6 orang menyatakan komunikasi antar karyawan kurang berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil survei tersebut hal itu diperkuat dengan wawancara melalui media online yaitu WhatsApp dengan Bapak drh. Pauzi Lubis di PT Indo Prima Beef terdapat permasalahan yang berkaitan dengan survei tersebut yaitu ketidakmampuan untuk berkomunikasi secara efektif atau bekerja sama dengan rekan kerja. menjaga komunikasi yang baik antar karyawan dalam lingkungan kerja perusahaan, karena jika komunikasi tersebut terjalin dengan baik, maka pikiran dan perasaan setiap individu para pekerja menjadi positif dan menyenangkan, sebaliknya jika lingkungan kerja non fisik terjalin dengan tidak baik, atau terjadi kesenjangan antar karyawan, maka akan menimbulkan perasaan hati dan pikiran yang tidak baik dan bisa membuat lingkungan tempat kerja menjadi tidak nyaman. oleh karena itu peran perusahaan sangatlah penting untuk bisa menyatukan semuanya, dengan harapan agar terciptanya lingkungan kerja non fisik yang harmonis. Lingkungan kerja non fisik yang harmonis di dalam perusahaan akan membuat karyawan menjadi semangat bekerja, yang akan berpotensi untuk memberikan hasil kerja yang maksimal untuk perusahaan. Vera Anitra(2020).

Berdasarkan uraian di atas mengenai masalah Lingkungan Kerja Fisik, Non Fisik , serta Kinerja Karyawan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:“Kondisi Lingkungan Kerja Dan Non Fisik Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Indo Prima Beef Kabupaten Lampung Tengah”

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar karyawan PT Indo Prima Beef Kabupaten Lampung Tengah menyatakan belum dapat mengerjakan tugas yang diberikan secara efisien.
2. Sebagian besar karyawan PT Indo Prima Beef Kabupaten Lampung Tengah kurang teliti dalam menyelesaikan pekerjaan.
3. Sebagian besar karyawan PT Indo Prima Beef Kabupaten Lampung Tengah menyatakan kurangnya kebersihan ditempat kerja dalam perusahaan.
4. Sebagian besar karyawan PT Indo Prima Beef Kabupaten Lampung Tengah komunikasi antar karyawan kurang berjalan dengan baik.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana lingkungan kerja fisik, non fisik dan kinerja karyawan PT Indo Prima Beef Kabupaten Lampung Tengah.
2. Apakah lingkungan kerja fisik berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan PT Indo Prima Beef Kabupaten Lampung Tengah.
3. Apakah lingkungan non fisik berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan PT Indo Prima Beef Kabupaten Lampung Tengah.

4. Seberapa besar pengaruh lingkungan kerja fisik dan non fisik terhadap kinerja karyawan pada PT Indo Prima Beef Kabupaten Lampung secara simultan.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini, penulis ingin mengumpulkan data dan berbagai informasi yang terkait dengan Kondisi Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik terhadap Kinerja Karyawan PT. Indo Prima Beef Kabupaten Lampung Tengah, serta penulis mampu mengimplementasikan ilmu yang bermanfaat selama melakukan penelitian ini.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui lingkungan kerja fisik, non fisik ,dan kinerja karyawan PT Indo Prima Beef Kabupaten Lampung Tengah.
2. Untuk mengetahui lingkungan kerja fisik berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan PT Indo Prima Beef Kabupaten Lampung Tengah.
3. Untuk mengetahui lingkungan kerja non fisik berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan PT Indo Prima Beef Kabupaten Lampung Tengah.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja karyawan di PT Indo Prima Beef Kabupaten Lampung Tengah secara simultan.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Praktis**

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat berpengaruh positif dan transparan bagi karyawan di PT Indo Prima Beef Kabupaten Lampung Tengah sebagai bahan pemecahan masalah dan sumbangan pikiran yang bermanfaat bagi masalah yang terkait dengan pengaruh kondisi lingkungan kerja, dan non fisik terhadap kinerja karyawan.

### **1.4.2 Kegunaan Akademis**

#### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan pengaruh positif yaitu dengan menambah wawasan penulis terkait dengan ada atau tidak adanya pengaruh lingkungan kerja fisik dan non fisik terhadap kinerja karyawan.

#### b. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat membangun pengetahuan dan memfasilitasi berbagai masalah terutama dalam hal hubungan pengaruh lingkungan kerja fisik dan non fisik terhadap kinerja karyawan.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Indo Prima Beef , RT. 30, Adirejo, Kec. Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung 34163

### 1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2023 sampai dengan Agustus

2023. Adapun waktu penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1. 4**  
**Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No	Uraian	Waktu Kegiatan																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan Judul Penelitian																												
2.	Melakukan Penelitian																												
3.	Mencari Data																												
4.	Membuat Proposal																												
5.	Seminar																												
6.	Revisi																												
7.	Penelitian Lapangan																												
8.	Bimbingan																												
9.	Sidang																												